

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah faktor socio demographic, religiusitas, pola komunikasi keluarga, sosialisasi keuangan memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada generasi Z dan generasi Milenial di Indonesia. Selain itu untuk melihat apakah pola komunikasi dalam keluarga memoderasi hubungan antara sosialisasi keuangan dalam keluarga dengan tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SMART-PLS 3.3.3, dapat disimpulkan: Faktor sosial demografis, pengaruh sosial, pola komunikasi dalam keluarga, sosialisasi keuangan dalam keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia. Sedangkan faktor religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia serta pola komunikasi dalam keluarga tidak memperkuat hubungan antara sosialisasi keuangan dalam keluarga dan literasi keuangan syariah di Indonesia.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Peran keluarga sangat penting dalam membentuk literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z. Keluarga dapat menjadi sumber informasi dan pembelajaran pertama bagi anak-anak mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah.

1. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman akuntan mengenai pentingnya literasi keuangan syariah bagi masyarakat, terutama bagi generasi milenial dan Z. Dalam hal ini, akuntan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah kepada karyawan dan masyarakat umum.

2. Penelitian ini dapat membantu akuntan dalam mengembangkan program-program literasi keuangan syariah yang lebih relevan dan efektif bagi karyawan dan masyarakat umum. Dengan memahami peranan keluarga dalam

literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan Z di Indonesia, akuntan dapat mengembangkan program-program literasi keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik karyawan dan masyarakat umum di berbagai jenis perusahaan.

3. Penelitian ini juga dapat membantu akuntan dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam hal ini, akuntan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum.

4. Memfasilitasi akses informasi keuangan syariah: Keluarga dapat memfasilitasi akses informasi keuangan syariah, seperti produk keuangan syariah yang tersedia dan cara memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

5. Mendorong kemandirian finansial: Keluarga dapat mendorong generasi milenial dan generasi Z untuk menjadi mandiri secara finansial dengan mengajarkan cara menghasilkan uang sendiri dan mengelola keuangan secara mandiri.

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z, peran keluarga sangat penting. Keluarga dapat membentuk mindset yang positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga generasi muda dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mandiri.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara Beberapa keterbatasan penelitian mengenai peran keluarga dalam literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia antara lain:

1. Pada penelitian ini banyak sekali indikator/ dimensi dari variabel yang dibuang untuk menjadi faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

syariah karena data tersebut tidak dapat dilanjutkan atau nilai loading factor nya tidak memenuhi.

2. Jauhnya perbandingan pembagiann distribusi generasi yaitu dari hasil pengambilan data, jumlah responden yang didapatkan dalam penelitian antara generasi milenial dan generasi Z mempunyai perbedaan jumlah yang signifikan, dimana generasi Z memiliki jumlah responden sebanyak 981 orang dari 1.005 orang. Analisis yang dihasilkan lebih menggambarkan dampak pada generasi Z.

Meskipun demikian, penelitian mengenai peran keluarga dalam literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia tetap penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah pada generasi muda di Indonesia.

#### **5.4 Rekomendasi Penelitian**

Berikut adalah beberapa saran untuk peneliti di masa depan terkait penelitian peran keluarga dalam literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari indikator/ dimensi yang mendapatkan hasil yang signifikan dari penelitian terdahulu lainnya agar hasil yang didapatkan juga lebih baik.
2. Penelitian mengenai peran keluarga dalam literasi keuangan syariah pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan representatif yang mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Peneliti di masa depan juga harus lebih memperhatikan jumlah sampel agar analisis dari olahan data tersebut lebih kompleks, yaitu dengan mengambil fokus sampel selain generasi Z.